

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara:

1. Variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi;
2. Variabel *capital turnover* yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi;
3. Variabel *financial leverage* yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi;
4. Variabel komposisi aset yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi;
5. Variabel ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

(BEI) yakni www.idx.co.id. Adapun ruang lingkup penelitian meliputi pembatasan variabel profitabilitas dibatasi berdasarkan *return on asset (ROA)*, *capital turnover* dibatasi berdasarkan penjualan dibagi dengan total aset, *financial leverage* dibatasi berdasarkan *total liabilities* dibagi dengan *total assets*, komposisi aset dibatasi berdasarkan *receivables* dibagi dengan *total assets*, dan ukuran perusahaan dibatasi dengan logaritma natural dari nilai buku total aset, serta kecenderungan kecurangan akuntansi dibatasi berdasarkan perusahaan yang dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan atas kecurangan akuntansi tahun 2013-2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan data sekunder untuk kelima variabel yaitu profitabilitas, *capital turnover*, *financial leverage*, komposisi aset, dan ukuran perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *capital turnover*, *financial leverage*, komposisi aset, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependennya yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yaitu

purposive sampling. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pemilihan sampel secara tidak acak (*random*) yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dari masalah penelitian dan diharapkan kriteria sampel yang diperlukan benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.
- 2) Pemilihan perusahaan yang terindikasi kecurangan (*fraud*) berdasarkan laporan kasus yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditahun 2013-2015 yaitu perusahaan yang dikenakan sanksi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.
- 3) Perusahaan yang pernah melakukan kecurangan (*fraud*) satu kali dalam satu tahun.
- 4) Perusahaan yang menerbitkan *annual report* atau laporan keuangan secara berkelanjutan dari tahun 2013-2015.
- 5) Perusahaan yang memiliki data yang lengkap yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas, *capital turnover*, *financial leverage*, komposisi aset, dan ukuran perusahaan.
- 6) Perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (*nonfraud*) dijadikan pembanding untuk perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran peraturan OJK yang mengandung unsur *fraud* selama periode 2013-2015.

- 7) Perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (*nonfraud*) berasal dari sektor yang sama dan memiliki nilai total aset yang hampir setara (30%) dengan perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud*).

E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang nilai datanya bervariasi dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel independen penelitian ini meliputi profitabilitas, *capital turnover*, *financial leverage*, komposisi aset, dan ukuran perusahaan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dinyatakan dalam bentuk definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

Kecenderungan kecurangan akuntansi adalah keinginan untuk melakukan segala sesuatu untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak jujur

seperti menutupi kebenaran, penipuan, manipulasi, kelicikan atau mengelabui yang dapat berupa salah saji atas laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi (Firdaus, 2008).

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel kecenderungan kecurangan akuntansi menggunakan pengukuran *dummy*, sehingga akan diberikan nilai 1 untuk perusahaan yang cenderung melakukan kecurangan akuntansi, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak cenderung melakukan kecurangan akuntansi (Pasaribu, 2015), (Firdaus, 2008), (Soelisa, 2008), (Hawariah et. al, 2014), (Persons, 1995). Penggolongan perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan berdasarkan atas laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2013 – 2015.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *capital turnover*, *financial leverage*, komposisi aset, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

1) Definisi Konseptual

Menurut Ansar (2012) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua

kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

2) Definisi Operasional

Pengukuran variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) atau laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan (Ansar, 2012). Oleh sebab itu, variabel konsentrasi kepemilikan menggunakan pengukuran yaitu:

$$\mathbf{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Capital Turnover*

1) Definisi Konseptual

Menurut Ansar (2012), *capital turnover* menggambarkan tingkat kemampuan penjualan yang dibandingkan dengan aset perusahaan. Selain itu *capital turnover* juga mengukur kemampuan manajemen dalam menghadapi persaingan usaha.

2) Definisi Operasional

Capital Turnover diukur dengan membandingkan penjualan dengan total aset (Persons, 1995). Berikut ini merupakan rumus untuk pengukuran *capital turnover*:

$$\mathbf{SATA} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

c. **Financial Leverage**

1) Definisi Konseptual

Financial leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Pasaribu, 2015).

2) Definisi Operasional

Financial leverage digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dari luar untuk membiayai operasi.

Rumus untuk *financial leverage* adalah berikut:

$$FL = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

d. **Komposisi Aset**

1) Definisi Konseptual

Komposisi aset adalah penggambaran komposisi persediaan dan piutang yang terdapat dalam total aset (Persons, 1995). Komposisi aset mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang (Pasaribu, 2015).

2) Definisi Operasional

Komposisi aset mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Pasaribu, 2015). Rumus penghitungan komposisi aset yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{RVTA} = \frac{\mathit{Receivables}}{\mathit{Total Assets}}$$

e. Ukuran Perusahaan

1) Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ansar, 2012). Dalam penelitian ini total aset digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan. Pemilihan total aset dikarenakan total aset relatif lebih stabil daripada ukuran lain untuk menilai ukuran perusahaan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

2) Definisi Operasional

Besar kecilnya ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam LogTA yang merupakan logaritma natural dari nilai buku dari total aset perusahaan (Ansar, 2012). Berikut ini adalah rumus untuk penghitungan ukuran perusahaan:

$$\mathbf{SIZE} = \text{Ln (Total Asset)}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengelola data sehingga hasil dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis regresi logistik dan selanjutnya adalah uji hipotesis. Adapun, teknik analisis data yang digunakan akan dijelaskan dibawah ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2013). Ukuran-ukuran statistik deskriptif dalam pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, sehingga kita dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran data variabel penelitian, dengan variabel dependen berupa kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) dan variabel independen berupa faktor-faktor internal keuangan perusahaan.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana

(Winarno, 2015). Pengujian Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Tingkat multikolinieritas yang tinggi dalam sebuah model dapat dilihat apabila korelasi antar dua variabel memiliki nilai di atas 0,8 (*rule of thumb*) (Suherman, Fitriawan, dan Ahmad, 2015).

3. Uji *Goodness Of Fit*

Menurut Ghozali (2013), *goodness of fit test* juga dapat dilakukan dengan memperhatikan *output* dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

4. Analisis Regresi Logistik

Regresi yang digunakan adalah regresi logistik. Regresi logistik (logit) dipilih karena data dalam penelitian ini berupa data nominal dan data rasio baik variabel dependen maupun variabel independen. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen yang merupakan *dummy variable* (Pasaribu, 2015). Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

hubungan antara lima variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil analisis regresi yang menggunakan *Eviews* 8. Jika angka signifikansi lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{Fraud}{1-Fraud} \right) = \alpha + \beta_1 \cdot ROA + \beta_2 \cdot SATA + \beta_3 \cdot FL + \beta_4 \cdot IVTA + \beta_5 \cdot SIZE + e$$

Keterangan:

Fraud = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diproksikan dengan variabel *dummy*

ROA = Profitabilitas diproksikan dengan ROA

SATA = *Capital Turnover* diproksikan dengan membandingkan penjualan dengan total aset

FL = *Financial Leverage* diproksikan dengan *total liabilities/total assets*.

RVTA = komposisi aset diproksikan dengan *receivables/total assets*

SIZE = ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritmanatural dari nilai buku dari nilai total aset perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = *standar error* atau kesalahan residual

5. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mampu mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Uji hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian.
- b. Menghitung proksi dari masing–masing variabel sesuai dengan cara ukur yang telah dijelaskan.
- c. Melakukan uji regresi model dengan tahapan–tahapan yang telah dijelaskan di atas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk uji parsial dan koefisien determinasi, yaitu:

a. Uji t

Menurut Yamin, Rachmach dan Kurniawan (2011), Uji ini berfungsi untuk menguji apakah variabel yang dimasukkan dalam model signifikan memberikan kontribusi terhadap model. Uji Wald merupakan pengujian yang sama dengan uji t, namun pengujian ini digunakan untuk regresi logistik. Hipotesis pada uji wald adalah :

H0 : Jika nilai probabilitas > 0.05 maka variabel independen tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H1 : Jika nilai probabilitas < 0.05 maka variabel independen memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013).